

BAB IV PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Obyek Penelitian

1. Kondisi Fisik dan Geografis SMPN 3 Wirosari

SMPN 3 wirosari adalah sebuah sekolah tempat belajar yang terletak di desa Dokoro Rt 3, rw 4 Kecamatan Wirosari, Kabupaten Grobogan. Dengan lebar tanah seluas 6.300 meter persegi. Jarak tempuh terdekat siswa dari sekolah sekitar 100 meter dengan perjalanan kurang lebih 5 menit, dan jarak siswa yang paling jauh itu sekitar 3 kilometer dengan waktu perjalanan kurang lebih 15-20 menit.

SMPN 3 Wirosari secara Geografis terletak di daerah perbukitan, di sebuah desa yang masih asri dengan banyaknya pohon-pohon dan sawah di sekitarnya, burung-burung masih banyak berkicauan, untuk penduduknya rata-rata mempunyai tanah yang cukup banyak dan di tanami jagung dan juga padi. Topografinya terdiri dari dataran tinggi dan juga perbukitan, jalannya naik turun seperti pada umumnya daerah perbukitan atau pegunungan, secara administrasi SMPN 3 wirosari terletak di wilayah kecamatan wirosari dan berbatasan dengan daerah yang masuk ruang lingkup kecamatan Tawangharjo dengan jarak kurang lebih 1 kilometer, untuk jarak sekolahnya sendiri dengan kecamatan wirosari sejauh kurang lebih 12 kilometer. Terkait SMPN 3 wirosari yang masih asri dan belum terlalu padat penduduk karna terletak berdekatan dengan sawah yaitu sebagai berikut :

Sebelah Utara	: sawah milik warga setempat
Sebelah Selatan	: rumah warga
Sebelah Timur	: sawah
Sebelah Barat	: Rumah warga ¹

2. Struktur Kepegawaian SMPN 3 Wirosari

Kepala Sekolah	: Edy Susanto, S.Pd.
Wakil Kepala Sekolah	: Drs. Totok Subianto
Komite	: Slamet Widadi, S.pd.
Sekertaris	: Farida Deni Nurlahyani, S.pd
Bendahara BOS	: Luluk Efendi, S.pd
Humas	: Drs. Sumano
Staf TU	: Nur Itasari, S.E dan Nur Hidayah, S.pd

¹ Data Dokumentasi, Profil SMPN 3 Wirosari (dikutip pada tanggal 21 maret 2022) terlampir.

Waka : Totok Subiyanto, S.Pd (Kurikulum),
Sapto Purnomo, S.pd (kesiswaan), dan Drs. Wiyono (Sarpras).²

3. Visi dan Misi SMPN 3 Wirosari

- a. Mewujudkan penghayatan dan pengamalan terhadap ajaran agama yang dianut.
- b. Mewujudkan perilaku santun di lingkungan sekolah, keluarga dan masyarakat.
- c. Mewujudkan keterampilan dalam penguasaan teknologi dan informatika.
- d. Mewujudkan keterampilan yang mengarah ke pendidikan kecakapan hidup.
- e. Mewujudkan lulusan yang bermutu, yaitu lulusan yang bertakwa dan bermakna, mampu berprestasi dalam bidang akademik dan nonakademik.
- f. Mewujudkan dokumen kurikulum yang sesuai dengan kebutuhan dan konteks sekolah.
- g. Mewujudkan proses pembelajaran yang aktif, kreatif, efektif dan menyenangkan (PAKEM) dengan pendekatan saintifik.
- h. Mewujudkan pendidikan dan tenaga kependidikan yang memenuhi syarat kualifi akademik (S1 dan D4) dan mempunyai kompetensi potensional.
- i. Mewujudkan sarana dan prasarana pendidikan yang memadai dari segi kuantitas dan kualitas.
- j. Mewujudkan pengelolaan sekolah berdasarkan konsep manajemen berbasis sekolah (MBS).
- k. Mewujudkan pembiayaan yang memadai dan pengelolaan keuangan yang tertib, transparan, dan akuntabel, dengan memberdayakan semua pihak terkait.
- l. Mewujudkan sistem penilaian yang menyeluruh, otentik, objektif, dan berkelanjutan.
- m. Mewujudkannlingkungan yang tertib, bersih, dan indah.³

4. Keadaan Tenaga Pendidik Atau Guru

Guru merupakan salah satu komponen yang sangat penting dalam pendidikan, karena peran seorang guru tidak bisa digantikan alat canggih sekalipun. Guru sebagai fasilitator, motivator dan sebagai teladan bagi siswanya.

² Data Dokumentasi, Struktur Kepegawaian SMPN 3 Wirosari (dikutip pada tanggal 21 maret 2022) terlampir.

³ Data Dokumentasi, Visi dan Misi SMPN 3 Wirosari (dikutip pada tanggal 21 maret 2022) terlampir.

Berikut adalah daftar guru beserta mata pelajaran yang diampu yang sudah peneliti rangkum dalam bentuk tabel berikut:

Tabel 4.1

Daftar Guru Beserta Mata Pelajarannya

No	Nama	Mata Pelajaran
1.	Agus Santosa, S.Pd	Pertanian
2.	Budi Cahyono, S.Pd	Matematika
3.	Diah Dwi Purwanti, S.Pd	IPA
4.	Dra. Wiwik Sarmiyasih	IPS
5.	Drs. Sumarno	Bahasa Indonesia
6.	Drs. Totok Subianto	IPS
7.	Drs. Wiyono	PAI
8.	Edy Susanto, S.Pd	Matematika
9.	Eny Setyawati, S.Pd	IPA
10.	Endang Puji Lestari, S.Pd	PKN
11.	Farida Deni Nurlahyani, S.Pd	Bahasa Jawa
12.	Luluk Efendi, S.pd	Bahasa Inggris
13.	Pramono, S.Pd	Seni Budaya
14.	Sapto Purnomo, S.Pd	Penjaskes
15.	Setya Prabowo, S.E	IPS
16.	Wahyu Triyono, S.Pd	Bahasa Indonesia
17.	Wiwik Agus Riningsih, S.Pd	Bahasa Inggris

Sumber: Data Penelitian, 21 Maret 2022.⁴

5. Keadaan Demografi

Dari keseluruhan jumlah siswa SMPN 3 Wirosari pada tahun 2022 sebanyak 158 siswa yang terdiri dari laki-laki 90 siswa dan perempuan 68 siswi. Disini peneliti mengambil sampel dari beberapa kelas, yaitu kelas 7a dengan jumlah total 21 anak terdiri dari 10 laki-laki dan 11 perempuan, kelas 7b dengan jumlah total 23 anak terdiri dari 14 laki-laki dan 9 perempuan, dan kelas 8b dengan jumlah 23 anak terdiri dari 14 laki-laki dan 9 perempuan. Jadi keseluruhan jumlah total siswa yang menjadi sampel peneliti berjumlah 67 anak. Berikut ini adalah pengelompokan data siswa SMPN 3 wirosari yang dijadikan sampel berdasarkan beberapa kategori, yaitu sebagai berikut:

⁴ Data Dokumentasi, Keadaan Tenaga Pendidik atau Guru SMPN 3 Wirosari (dikutip pada tanggal 21 maret 2022) terlampir.

a. Berdasarkan penghasilan/mata pencaharian orangtua

Siswa SMPN 3 wirosari sebagian besar penduduknya adalah bekerja sebagai petani dikarenakan perairan yang lancar dan juga tanah disana masih terbilang murah dibandingkan dengan di kota, dan juga bila di buat bercocok tanam sangatlah bagus karna berada di daerah perbukitan yang udaranya sejuk, selain itu juga dekat dengan pemukiman warga, untuk kebutuhan pupuknya para petani biasanya sudah punya persediaan dari kotoran sapi yang mereka ternak di rumah masing-masing, untuk pekerjaan selain bertani ada juga yang merantau ke luar kota untuk bekerja di bidang proyek pembangunan dan lain sebagainya.

Secara rinci mata pencaharian orang tua siswa SMPN 3 wirosari adalah sebagai berikut:

Tabel 4.2

Mata Pencaharian Orangtua

No	Mata Pencaharian	Jumlah
	Petani	46
	Wiraswasta	14
	Karyawan Wiraswasta	3
	Wirausaha	4
	Jumlah	67

Sumber: Data Penelitian, 29 Maret 2022.⁵

B. Deskripsi Data Penelitian

Data penelitian diperoleh dari wawancara dan observasi yang dilakukan di SMPN 3 Wirosari Kabupaten Grobogan. Wawancara terdiri dari 8 narasumber yaitu, Waka kurikulum, guru PAI, 6 siswa (3 laki-laki & 3 perempuan).

1. Penerapan Media Edmodo Pada Mapel PAI di SMPN 3 Wirosari.

Pada saat penerapan media edmodo pada mapel PAI terdapat tiga tahapan, yaitu sebagai berikut:

a. Perencanaan Penerapan Media edmodo

Dalam sebuah lembaga kepemimpinan terdapat sistem, unit, dan adanya sub sistem yaitu yayasan, kepala, waka (kurikulum, kesiswaan, humas dll). Wakil kepala untuk setiap sekolah pada dasarnya jumlahnya tidak sama, baik

⁵ Data Dokumentasi, Keadaan Demografi SMPN 3 Wirosari (dikutip pada tanggal 29 Maret 2022) terlampir.

untuk sekolah menengah umum tingkat satu maupun tingkat atas. Semua itu disesuaikan dengan sekolahnya masing-masing. Diantara beberapa wakil kepala yang ada di sekolah mempunyai tugas dan tanggungjawab yang berbeda-beda, tugas tersebut disesuaikan dengan wakil kepala bidangnya masing-masing. Diantaranya yaitu, terdapat wakil kepala kurikulum. Secara keseluruhan tugas dari wakil kepala kurikulum yaitu mencakup segala kegiatan belajar. Kurikulum mempunyai berbagai macam arti, yaitu : 1) sebagai rencana pengajaran, 2) sebagai rencana belajar murid, 3) digunakan sebagai rencana pengalaman belajar yang diperoleh murid dari sekolah atau madrasah.⁶ Dapat disimpulkan bahwasanya waka kurikulum adalah wakil kepala sekolah yang bertugas dibidang kurikulum dengan tugas-tugasnya sebagai waka kurikulum.

Disini peneliti telah melakukan wawancara terhadap waka kurikulum SMPN 3 wirosari “keadaan lingkungan di SMPN 3 Wirosari itu merupakan lingkungan yang masih asri dimana masih banyak pohon-pohon yang rindang dan juga masyarakatnya yang mayoritas bekerja sebagai petani”. SMPN 3 Wirosari secara Geografis terletak di daerah perbukitan, di sebuah desa yang masih asri dengan banyaknya pohon-pohon dan sawah di sekitarnya, burung-burung masih banyak berkicauan, untuk penduduknya rata-rata mempunya tanah yang cukup banyak dan di tanami jagung dan juga padi. Topografinya terdiri dari dataran tinggi dan juga perbukitan, jalannya naik turun seperti pada umumnya daerah perbukitan atau pegunungan, secara administrasi SMPN 3 wirosari terletak di wilayah kecamatan wirosari dan berbatasan dengan daerah yang masuk ruang lingkup kecamatan Tawangharjo dengan jarak kurang lebih 1 kilometer, untuk jarak sekolahnya sendiri dengan kecamatan wirosari sejauh kurang lebih 12 kilometer.⁷

Penjelasan Gambaran umum kegiatan dan Kurikulum pembelajaran di SMPN 3 Wirosari Oleh Waka Kurikulum “kegiatan pembelajaran dilaksanakan seperti pada umumnya dan berjalan dengan baik, karna sudah di atur sesuai jadwal yang ditentukan dengan menggunakan kurtilas.

⁶ Sholeh Hidayat, *Pengembang Kurikulum Baru*, PT Remaja Rosdakarya, Bandung, 2013, 20.

⁷ Totok Subiyanto, Wawancara oleh peneliti 21 maret 2022, Transkrip 1.

Pembelajaran juga dilaksanakan dengan mengikuti sistim pendidikan nasional dan juga tidak lupa selalu mengikuti aturan-aturan yang berlaku”.⁸

Dalam suatu pembelajaran pasti ada yang namanya penilaian, penilaian menurut permendikbud no.23 tahun 2016 ialah sebuah proses pengumpulan dan pengeolahan informasi untuk mengukur pencapaian hasil belajar siswa, Definisi dari sebuah penilaian adalah proses pengumpulan info yang dilakukan oleh seorang guru mengenai perubahan kualitas dan kuantitas di dalam diri siswa atau kelompok. Penilaian biasanya mengacu pada seluruh informasi penilaian oleh guru untuk membuat keputusan tentang peserta didik dan kelasnya. Informasi tentang siswa dapat diperoleh secara informal seperti observasi dan perubahan verbal, dapat pula secara formal dengan tes, pekerjaan rumah, dan laporan secara tertulis. Penilaian dilakukan secara konsisten, sistematis, dan terprogram dengan menggunakan tes dan non-tes dalam bentuk tertulis atau lisan, pengamatan kinerja, pengukuran sikap, penilaian hasil karya berupa tugas, proyek dan/atau produk, portofolio, serta penilaian diri.⁹ Gambaran kegiatan penilaian di SMPN 3 wirosari yang biasa dilaksanakan oleh guru PAI di SMPN 3 wirosari adalah “dengan memberikan tugas secara tertulis di papan tulis lalu soal tersebut di salin oleh siswa di buku tulis yang kemudian kalau sudah selesai mengerjakan maka setelahnya tugasnya dikumpulkan dan guru akan mencocokkan secara manual sendiri kadang juga meminta bantuan siswanya untuk mencocokkan nilai dengan cara di bagikan secara acak agar tidak terjadi yang namanya kecurangan dalam mencocokkan jawaban”.¹⁰

Hasil penilaian pada tingkatan SMP yang dilakukan oleh pendidik, penilaian hasil belajar oleh satuan pendidikan, dan penilaian hasil belajar oleh pemerintah melalui Ujian Nasional (UN).¹¹ Selanjutnya adalah penjelasan Guru PAI terkait gambaran umum kegiatan penilaian hasil belajar di SMPN 3 Wirosari yaitu “Secara umum melakukan penilaian

⁸ Totok Subiyanto, Wawancara oleh peneliti 6 april 2022, Transkrip 1.

⁹ Mahdiansya h, “*Evaluasi Pelaksanaan Sistem Penilaian Hasil Belajar Siswa*”, Volume 11, no 2, 2018, 49-50.

¹⁰ Wiyono, Wawancara oleh peneliti 24 Mei 2022, Transkrip 2.

¹¹ Mahdiansyah, ”*Evaluasi Pelaksanaan Sistem Penilaian Hasil Belajar Siswa*”, Jurnal Penelitian Kebijakan Pendidikan 11, No. 2 (2018): 50.

harian dengan diberikan tugas seperti materi Tajwid dengan di berikannya tugas-tugas yang berhubungan dengan materi Tajwid, contoh bagaimana hukum nun sukun atau tanwin bila bertemu huruf ba' dan lain sebagainya, kemudian nantinya akan dinilai masing-masing dari siswa untuk mengetahui sudah sejauh pemahaman mereka terkait materi pelajaran yang mereka terima selama ini". Perencanaan (planning)

merupakan pemilihan atau penetapan tujuan organisasi dan penentuan strategi, kebijaksanaan, proyek, program, prosedur, metode, sistem, anggaran dan standar yang dibutuhkan untuk mencapai tujuan yang diinginkan.¹²

Disini dapat dipahami betapa pentingnya perencanaan sebelum melaksanakan kegiatan penilaian, terlebih lagi kegiatan penilaian tersebut merupakan sebuah tanggung jawab seorang guru dalam mengukur kualitas dan juga kadar ilmu yang telah didapat dan dipahami oleh siswanya. Perencanaan yang disiapkan oleh guru PAI dalam penerapan media edmodo telah peneliti, rangkum sebagai berikut:

1) Pengenalan Media edmodo Oleh Guru PAI Kepada Siswa Kelas.

Di SMPN 3 Wirosari media edmodo merupakan suatu hal yang baru, jadi guru PAI pertamanya adalah memperkenalkan apa itu edmodo kepada semua siswa di kelas, setelah itu semua siswa diperintahkan untuk mendownload aplikasi edmodo melalui appstore atau melalui web di gadgetnya masing-masing, kemudian setelah semua siswa mendownload aplikasinya maka siswa diarahkan untuk membuat akun siswa dengan masuk kedalam aplikasi edmodo agar nantinya siswa dapat menerima instruksi dari guru.

2) Pembuatan RPP, Soal, dan Jadwal Penilaian Oleh Guru PAI.

Penjelasan guru PAI terkait perencanaan pembuatan RPP dan Juga jadwal Penilaian sebagai berikut "Sebelum dilaksanakannya penilaian pertamanya menyiapkan Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dengan silabus pembelajaran, agar dapat mengatur

¹² Muh Nur Udin, Abdul Haris Setiawan dan Budi Siswanto, "Perancangan media pembelajaran menggambar teknik dengan menggunakan Macromedia Flash", Volume 2, no 1, 2016, 4-5.

berjalannya kegiatan penilaian nantinya, setelah RPP jadi baru saya membuat jadwal penilaian, kemudian saya umumkan kepada siswa saya”,¹³ untuk RPP telah peneliti cantumkan pada lampiran-lampiran.

- b. Pelaksanaan Media edmodo Untuk Meningkatkan Kualitas Penilaian Siswa di SMPN 3 Wirosari, Kabupaten Grobogan.

Penjelasan Waka kurikulum terkait pemanfaatan media pembelajaran di SMPN 3 Wirosari “Dalam melaksanakan pembelajaran di SMPN 3 Wirosari guru-guru menggunakan media pembelajaran yang sesuai dengan mata pembelajaran, seperti halnya mata pelajaran pertanian maka para siswa akan diajak langsung ke samping sekolahan dimana terdapat sawah sebagai media pembelajaran dengan melihat contohnya secara langsung dengan melakukan kunjungan ke sekitar sekolahan tadi, begitupun juga mata pembelajaran yang lain bisa di sesuaikan medianya dengan bahan-bahan yang ada disekolahan. Sebelum dilaksanakannya proses pembelajaran perlu diadakannya sebuah perencanaan, dan perencanaan yang biasa dilakukan adalah dengan menyiapkan sumber daya manusia (SDM) dahulu, dimana semua guru diberikan kesempatan untuk mengikuti diklat atau segala pelatihan yang ada agar memiliki persiapan dalam menerapkan media pembelajaran”.¹⁴

Proses pelaksanaan penilaian di SMPN 3 Wirosari dari penjelasan guru PAI adalah “penilaian sendiri pada umumnya dilaksanakan sesuai jadwal yang telah di tentukan, seperti penilaian tengah semester (PTS) dilaksanakan tiap tiga bulan sekali, penilaian akhir semester dilaksanakan tiap enam bulan sekali, dan penilaian akhir tahun dilaksanakan tiap setahun sekali untuk menentukan kenaikan tingkat atau kelas. Selain penilaian-penilaian yang telah disebutkan tadi biasanya bapak guru menambahkan jadwal penilaian tambahan berupa penilaian harian yang dilaksanakan di tiap semesternya kira-kira tiga sampai empat kali dalam setiap semester”.¹⁵

Berikut adalah pelaksanaan penerapan media edmodo yang telah dilaksanakan di SMPN 3 Wirosari :

¹³ Wiyono, Wawancara oleh peneliti 24 Mei 2022, Transkrip 2.

¹⁴ Totok Subianto, Wawancara oleh peneliti 7 April 2022, Transkrip 1.

¹⁵ Wiyono, Wawancara oleh peneliti 24 Mei 2022, Transkrip 2.

1) Pelaksanaan Ulangan Harian Menggunakan Edmodo.

Proses pelaksanaan penilaian siswa dalam penerapan media edmodo ini dilaksanakan di kelas 7b pada hari senin tanggal 11 april 2022, yang pertama-tama yaitu siswa mengerjakan tugas yang telah di berikan di dalam kelas edmodo yang sudah dimasuki oleh semua siswa, lalu siswa bisa mengerjakan tugas tersebut menggunakan gawai yang mereka miliki bisa berupa hp maupun laptop, soal-soalnya sendiri bisa dibuat dengan berbagai jenis diantaranya adalah kuis untuk rom satu, rom dua isian yang jawabannya hanya singkat, dan rom tiga yang jawabannya lebih banyak, bobot dari tiap rom dibedakan berdasarkan kesulitan soal, untuk rom satu bobotnya 1, rom dua bobotnya 1, rom tiga bobotnya 3.

2) Peninjauan Nilai Siswa Melalui Edmodo.

Setelah semua siswa kelas 7b selesai mengerjakan dan telah mengsubmit jawabannya maka akan langsung keluar jawabannya di layar gadget, monitor atau laptop siswa dan guru. Guru bisa langsung memberikan sebuah penilaian terhadap jawaban siswa tersebut, kemudian semua siswa kelas 7b bisa mengetahui nilainya dengan mengakses edmodo melalui aplikasi di gawai mereka masing-masing. Disini guru akan meninjau semua nilai hasil dari tugas-tugas yang telah dikerjakan siswa di dalam edmodo dan untuk pertama kalinya nilainya kurang memuaskan, dikarnakan baru pertama kali diterapkan di dalam kelas 7b, dan disisi lain juga terdapat beberapa kendala ketika merenapkan media edmodo di kelas 7b, dengan begitu guru PAI dan peneliti akan melakukan uji coba lagi dengan mencari solusi untuk mengatasi kendala yang sama di kelas berikutnya agar tidak terulang di beberapa kelas untuk memperoleh hasil nilai yang signifikan.

3) Penerapan Media edmodo di Kelas Lainnya untuk Mendapatkan Hasil Penilaian yang Signifikan.

Dikarnakan pada ujicoba pertama siswa mendapatkan nilai yang masih kurang memuaskan, maka dilaksanakannya ujicoba pada kelas lainnya yaitu kelas 8b dan 7a, dengan demikian guru PAI dan peneliti mengusahakan agar penerapan media pembelajaran ini menjadi media yang benar-benar bermanfaat bagi proses penilaian pembelajaran. Untuk hari pelaksanaannya yaitu

kelas 8b melaksanakan ulangan harian pada hari selasa tanggal 26 april 2022, kemudian pada hari rabu tanggal 27 april 2022 dilanjutkan dengan melakukan penerapan pada kelas 7a.

Setelah melakukan penerapan di kelas lainnya, peneliti melakukan uji coba tahap dua pada hari yang sama yaitu tanggal 16 juni 2022 untuk memperoleh hasil yang signifikan dari sebelumnya, dan akhirnya setelah melalui ujicoba tahap dua peneliti mendapatkan hasil yang diinginkan dengan diperolehnya kenaikan pada nilai siswa dalam mengerjakan soal-soal yang diberikan.

c. Evaluasi Penerapan Media edmodo Untuk Meningkatkan Kualitas Penilaian Siswa di SMPN 3 Wirosari, Kabupaten Grobogan.

1) Hasil Dari Penerapan Media Pembelajaran Edmodo di SMPN 3 Wirosari Kabupaten Grobogan.

Disini peneliti telah mewawancarai guru PAI terkait hasil yang didapatkan oleh guru PAI dalam penerapan media edmodo ini “setelah melakukan ujicoba di beberapa kelas lain selain kelas 7b, akhirnya bisa mendapatkan hasil yang cukup signifikan dengan adanya kenaikan presentase nilai siswa dari sebelumnya yang kurang baik”.¹⁶ Berikut adalah gambar presentase dari hasil penilaian di beberapa kelas yang telah dilaksanakan:

1) Penerapan media edmodo tahap satu.

Gambar 4.1
kelas 7b



¹⁶ Wiyono, Wawancara oleh peneliti 24 Mei 2022, Transkrip 2.

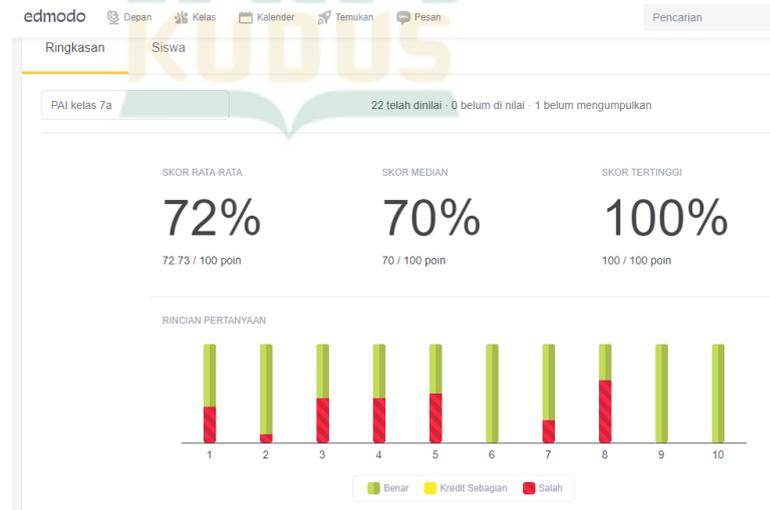
Dari gambar diatas dapat di ambil kesimpulan bahwa dalam penerapan media edmodo pada uji coba tahap satu telah mendapatkan data nilai rata-ratisiswa kelas 7b adalah 68%, nilai median 68%, dan nilai tertinggi 78%.

Gambar 4.2
kelas 8b



Dari gambar diatas dapat di ambil kesimpulan bahwa dalam penerapan media edmodo pada uji coba tahap satu telah mendapatkan data nilai rata-ratisiswa kelas 8b adalah 70%, nilai median 70%, dan nilai tertinggi 100%.

Gambar 4.3
kelas 7a

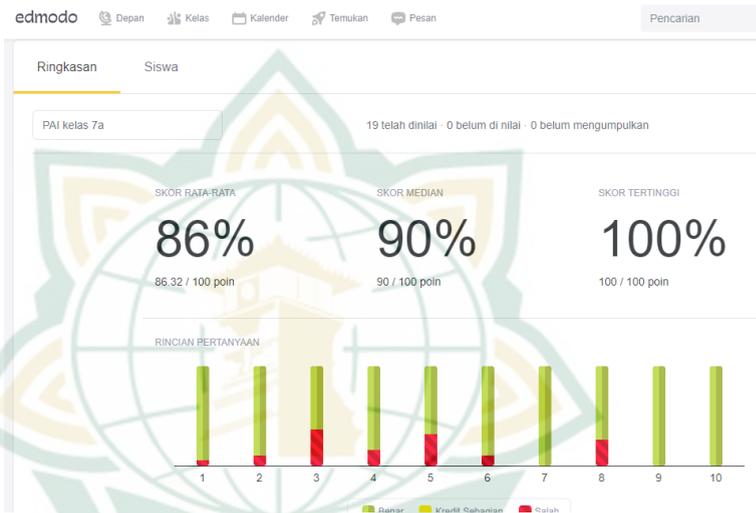


Dari gambar diatas dapat di ambil kesimpulan bahwa dalam penerapan media edmodo pada uji coba tahap satu telah mendapatkan data nilai rata-ratiswa kelas 7a adalah 72%, nilai median 70%, dan nilai tertinggi 100%.

2) Penerapan media edmodo tahap dua.

Gambar 4.4

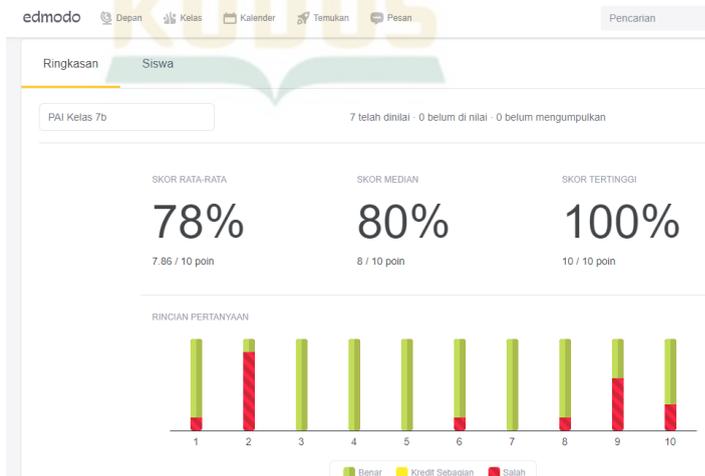
Kelas 7a



Dari gambar diatas dapat di ambil kesimpulan bahwa dalam penerapan media edmodo pada uji coba tahap satu telah mendapatkan data nilai rata-ratiswa kelas 7a adalah 86%, nilai median 90%, dan nilai tertinggi 100%.

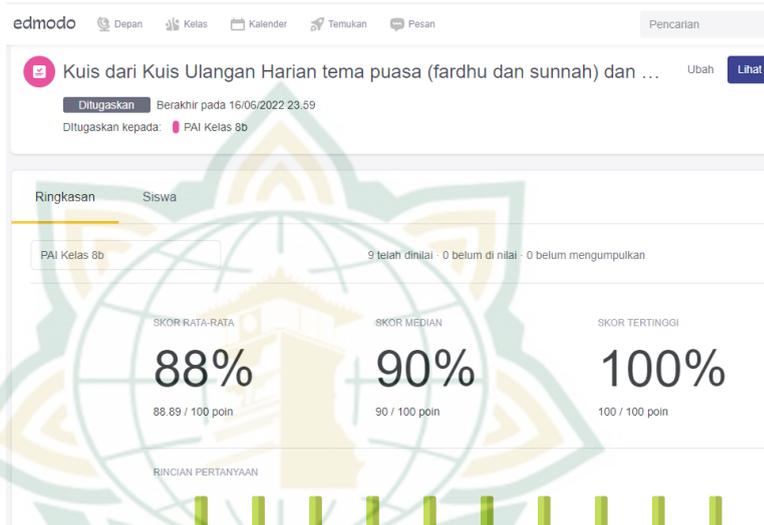
Gambar 4.5

Kelas 7b



Dari gambar diatas dapat di ambil kesimpulan bahwa dalam penerapan media edmodo pada uji coba tahap satu telah mendapatkan data nilai rata-ratisiswa kelas 7b adalah 78%, nilai median 80%, dan nilai tertinggi 100%.

Gambar 4.6
Kelas 8b



Dari gambar diatas dapat di ambil kesimpulan bahwa dalam penerapan media edmodo pada uji coba tahap satu telah mendapatkan data nilai rata-ratisiswa kelas 8b adalah 88%, nilai median 90%, dan nilai tertinggi 100%.¹⁷

2. Penilaian Siswa Pada Mapel PAI Sebelum dan Sesudah Menggunakan edmodo di SMPN 3 Wirosari

Proses penilaian pada mapel PAI dilakukan oleh guru PAI untuk mengukur kemampuan siswanya dalam memahami pelajaran yang telah diberikan oleh guru PAI selama proses pembelajaran. Disini peneliti telah mengumpulkan data penilaian siswa pada mapel PAI sebelum dan sesudah menggunakan edmodo.

a. Penilaian Siswa Sebelum Menggunakan Edmodo

Berdasarkan hasil wawancara kepada guru PAI terkait proses penilaian pada mapel PAI sebelum menggunakan edmodo ialah guru menggunakan cara jadul yaitu setelah guru menerangkan materi pembelajaran PAI,

¹⁷ Hasil dokumentasi peneliti

guru PAI akan memberikan tugas ulangan harian pada siswa dengan cara meberikan tugas melalui papan tulis dan siswa akan menuliskannya di buku tulis, setelahnya siswa mengerjakan sendiri-sendiri, setelah itu siswa mengumpulkan buku tulis yang berisikan tugas tadi kepada guru PAI, kemudian guru PAI memberikan penilaian pada buku tulis tersebut, setelahnya dibagikan kembali buku siswa tersebut yang telah diberikan nilai oleh guru PAI.¹⁸ Berikut adalah gambaran proses penilaian pada mapel PAI dalam bentuk bagan:

Bagan 4.1
Kerangka Proses Penilaian Sebelum Menggunakan Edmodo



Kesimpulan dari kerangka diatas adalah Pada saat proses penilaian guru memberikan tugas dengan menulis di papan tulis, kemudian siswa mengerjakannya, setelah siswa selesai tugas dikumpulkan kepada guru agar diberikan penilaian, setelah diberikan penilaian buku tersebut dibagikan kembali kepada siswa.

b. Penilaian Siswa Setelah Menggunakan Edmodo

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti proses penilaian menggunakan edmodo pada mapel PAI adalah guru PAI membuat soal-soal terlebih dahulu kemudian di input kedalam edmodo diluar jam pembelajaran dan pada saat akhir dari jam pembelajaran dimana guru sudah selesai memberikan materi guru akan menyuruh siswanya membuka edmodo melalu gadget mereka masing-masing lalu mengerjakan tugas yang telah di bagikan oleh guru dengan timer waktu yang telah ditentukan, setelah siswa mengerjakan siswa tinggal mengsubmit lalu akan langsung keluar nilai dan juga jawaban dari semua soal-soal yang telah diberikan. Jadi guru tidak perlu melakukan penilaian satu-

¹⁸ Wiyono, Wawancara oleh peneliti 24 Mei 2022, Transkrip 2.

persatu pada lembar kerja siswa karna sudah otomatis langsung keluar nilainya melalui media edmodo tersebut. Berikut adalah gambaran proses penilaian siswa pada mapel PAI yang telah peneliti buat dalam bentuk bagan:

Bagan 4.2

Kerangka Proses Penilaian Menggunakan Edmodo



Kesimpulan dari bagan diatas adalah guru memberikan himbauan agar siswa membuka edmodo dan mengerjakan tugas yang sudah dijadwalkan di dalam edmodo, setelah siswa selesai mengerjakan maka siswa tinggal mengsubmit jawaban dan akan otomatis keluar nilai dan juga jawaban benar atau salahnya di setiap nomor.

3. Kelebihan dan Kekurangan Edmodo Kearah Siswa dan Mapel PAI

a. Kelebihan dan kekurangan edmodo kearah siswa

Dalam penelitian dilakukan wawancara beberapa siswa, disini peneliti mengambil enam sampel, tiga putra dan tiga putri untuk dimintai pendapat mengenai apa yang mereka rasakan ketika menggunakan aplikasi edmodo. Dari ke-enam siswa memiliki jawaban yang hampir sama yaitu pada intinya menurut mereka penggunaan aplikasi edmodo ini itu simpel dan lebih cepat dalam mengerjakan tugas, karena kalau menulis menggunakan satu tangan sedangkan kali mengetik lewat hp itu pakai dua jari jempol dimana mereka bisa lebih cepat menuliskan kata-kata mereka dalam mengisi setiap jawaban, disamping itu pemanfaatan media ini juga lebih menghemat kertas.¹⁹ Selain itu media edmodo juga mempermudah siswa dalam mengerjakan soal-soal ulangan harian karna tidak perlu lagi menulis ulang soal yang ada di papan tulis ke dalam buku tulisnya. Selain itu siswa juga dapat mengetahui secara langsung jawaban mana yang benar

¹⁹ Siswa, Wawancara oleh peneliti 7 April 2022, Transkrip 3.

setelah mengirim semua jawaban, sehingga siswa dapat mempelajari kembali materi tersebut kapan saja.

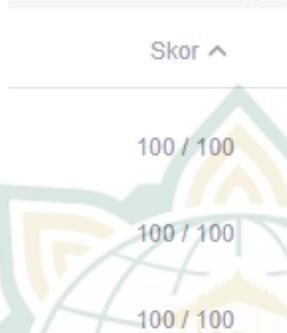
Kekurangan media edmodo kearah siswa adalah beberapa siswa ada yang masih belum memiliki HP sendiri sehingga harus disediakan hp tambahan oleh guru agar siswa dapat ikut mengerjakan soal ulangan harian. Selain karna dibutuhkan kuota data beberapa siswa ada yang tidak memiliki kuota jadi membutuhkan hotspot dari teman yang lain dikarenakan wifi sekolah hanya sampai di area kantor saja.

- b. Kelebihan dan kekurangan media edmodo kearah Mapel PAI
- Dalam penerapan media edmodo pada mapel PAI memiliki beberapa kelebihan yaitu guru PAI dalam melakukan penilaian menjadi lebih cepat dan tidak memakan waktu lama dikarenakan nilai langsung otomatis keluar pada saat siswa selesai mengerjakan dan mengirim jawaban. Kualitas penilaian meningkat karena data nilai yang diperoleh melalui edmodo terhitung dengan baik melalui edmodo dari nilai rata-rata sampai nilai tertinggi, bahkan guru tidak perlu mencari nilai tertinggi untuk menentukan ranking siswanya karna sudah tertera dengan jelas di dalam edmodo. Berikut adalah hal-hal yang membuat edmodo menjadikan penilaian menjadi lebih baik dan mengalami peningkatan :
- 1) Proses penyampaian tugas dari guru PAI terhadap siswa dengan cepat karna disiapkan sebelum/di luar jam pembelajaran, jadi pada saat jam pembelajaran guru hanya tinggal mengarahkan siswa ke edmodo untuk mengerjakan ulangan harian yang telah disiapkan oleh guru PAI.
 - 2) Proses pemberian nilai sangat cepat, bisa dilihat dari gambar dibawah ini

Siswa	Status	Waktu Pengumpulan	Skor
 user 1	Dinilai	26 April 2022, 09:15	100 / 100
 Rehan Ardiansyah	Dinilai	26 April 2022, 08:54	100 / 100
 Adita Pratama	Dinilai	26 April 2022, 08:55	100 / 100
 ALFIAN BINTANG SAPUTRA	Dinilai	26 April 2022, 08:54	100 / 100
 Bayu Setia	Dinilai	26 April 2022, 09:21	100 / 100
 Riska Elekbanget	Dinilai	26 April 2022, 18:22	90 / 100
 Muhammad Subhan	Dinilai	26 April 2022, 08:55	90 / 100
 Huda Fermata	Dinilai	26 April 2022, 09:28	80 / 100
 Goyu Gauy	Dinilai	26 April 2022, 09:27	70 / 100
 NOKI KCL	Dinilai	26 April 2022, 08:51	70 / 100
 Evita Madoh	Dinilai	26 April 2022, 09:23	70 / 100

Gambar diatas adalah daftar nama siswa dengan nilai hasil dari pengerjaan tugas dan juga waktu penyelesaian tugas siswa. Jadi guru tidak perlu mengoreksi satu-satu lalu diberi nilai karna nilai sudah otomatis keluar dari aplikasi tersebut.

- 3) Mencari nilai tertinggi dan terendah sangat mudah



Hanya dengan menekan tombol disamping tulisan “skor” maka guru bisa mengurutkan nilai siswa dari yang tertinggi ke yang terendah, begitupun sebaliknya.

- 4) Menghitung rata-rata nilai siswa sangat mudah



Setelah semua siswa selesai mengerjakan akan langsung keluar otomatis nilai rata-rata dari semua siswa.

c. Kekurangan edmodo pada mapel PAI

Dalam suatu proses kegiatan pasti tidak luput dari hambatan yang menjadikan kesenjangan antara perencanaan dengan tujuan yang diinginkan, dan juga pasti ada faktor-faktor pendukung dalam penerapan media pembelajaran sehingga mampu tercapainya tujuan penerapan media pembelajaran tersebut. Dalam paparan diatas dapat disimpulkan akan adanya dua hambatan yaitu faktor internal dan eksternal.

1) Faktor Internal.

Faktor internal yang ada pada penelitian ini adalah ada beberapa siswa yang lambat dalam memahami suatu hal yang baru, dan juga ada beberapa siswa yang memiliki kebiasaan malas sehingga ketika mengerjakan soal-soal yang ada didalam media edmodo siswa tersebut hanya menjawab soal dengan mengklik jawaban tanpa membaca soal terlebih dahulu, dengan begitu siswa tersebut mendapatkan nilai yang kurang memuaskan.

2) Faktor eksternal

Dari penerapan media pembelajaran ini guru PAI menjelaskan beberapa hambatan yang dialami ketika menerapkan media edmodo di SMPN 3 Wirosari “hambatan yang pertama ialah kondisi ekonomi dimana ada beberapa siswa yang tidak memiliki gawai, lalu ada juga siswa yang tidak memiliki kuota, ada juga yang masih susah memahami media edmodo ini jadi harus berulang-ulang dalam memahami cara penggunaan media edmodo ini sehingga siswa tersebut bisa menggunakan media edmodo ini untuk mengikuti proses penilaian”. Dalam menanggapi hambatan-hambatan tersebut guru PAI mampu memberikan solusi dengan cukup baik dimana peserta didik yang tidak membawa gawai karna tidak punya masih di beri waktu untuk mengerjakan soal-soal dengan meminjam gawai milik temannya yang telah selesai mengerjakan lebih awal sehingga siswa tersebut tetap bisa mengikuti proses penilaian dengan hikmat, untuk masalah kuota dan jaringan dikarnakan wifi kantor tidak sampai di kelas jadi dimintakan hotspot kepada salah satu teman sekelas yang memiliki kuota sehingga temannya bisa ikut mengikuti proses penilaian juga seperti yang lainnya.²⁰

“Setelah semua hambatan teratasi maka tercapailah hasil penilaian siswa dari kegiatan yang tadi telah dilaksanakan oleh semua siswa tadi, dimana hasil penilaian yang saya rasakan menjadi lebih cepat dan praktis dimana rom satu dan rom dua sudah keluar nilainya karna sudah ada kunci jawaban yang langsung mengoreksi semua jawaban siswa secara otomatis, jadi guru tinggal membuka jawaban rom tiga dari masing-masing siswa untuk menentukan nilainya karna untuk rom tiga tidak dapat menggunakan

²⁰ Wiyono, Wawancara oleh peneliti 24 Mei 2022, Transkrip 2.

kunci, jadi harus membaca secara manual dengan mengklik jawaban siswa satu-persatu, namun yang enaknyanya dari pemanfaatan media edmodo ini saya hanya tinggal memasukkan kunci jawaban dan setelah siswa menjawab sudah langsung terkoreksi jawabannya ketika disupmit. Disini kualitas penilaian siswa menjadi lebih berbobot dan lebih akurat, dalam menggunakan edmodo bisa dengan mudah untuk mencari nilai rata-rata satu kelas, nilai tertinggi, nilai terendah dan dengan cepat mengetahui letak jawaban yang salah dan benar dari siswanya yang telah mengerjakan tugas untuk penilaian tadi, dan data yang diperoleh dari data yang sudah terhitung dengan lebih cepat dan dapat terhitung dengan baik melalui aplikasi edmodo”²¹

Dari data di atas dapat disimpulkan bahwa dalam penerapan media edmodo pada mapel PAI ini memiliki kelebihan dan kekurangan. Kelebihannya adalah mempermudah guru dalam melakukan penilaian yaitu dalam mencari nilai rata-rata, mempercepat penilaian, nilai akurat dan juga mempermudah guru. Kekurangan dari media edmodo pada mapel PAI adalah adanya siswa yang tidak punya HP, kehabisan kuota dan lain sebagainya, akan tetapi kendala-kendala tersebut dapat diminimalisir oleh guru PAI dengan baik. Terdapat juga faktor pendukung dan faktor penghambat dalam penerapan media edmodo pada mapel PAI.

C. Analisis Data Penelitian

Pada tahapan ini akan membahas terkait analisis data dari hasil penelitian di lapangan, sumber yang didapat berasal dari metode wawancara. Pengumpulan data bertujuan untuk menjawab serta mencari solusi dari rumusan masalah yang terletak dibagian Bab I, sehingga akan ada beberapa pembahasan terkait rumusan masalah guna menjawab, dub bab tersebut antara lain perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi dalam penerapan media edmodo di SMPN 3 Wirosari Kabupaten Grobogan.

1. Analisis Penerapan Media Edmodo Pada Mapel PAI di SMPN 3 Wirosari

Proses penilaian menggunakan edmodo pada mapel PAI di SMPN 3 Wirosari berjalan dengan cukup baik. Tahapan proses penilaian siswa pada mapel PAI di SMPN 3 Wirosari

²¹ Wiyono, Wawancara oleh peneliti 24 Mei 2022, Transkrip 2.

terbagi menjadi tiga yaitu perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Tahapan-tahapan dalam penerapan media edmodo pada mapel PAI bertujuan agar proses penilaian menggunakan media edmodo berjalan secara sistematis.

Tahap perencanaan ialah proses pemilihan atau penetapan tujuan organisasi dan penentuan strategi, kebijaksanaan, proyek, progam, prosedur, metode, sistem, anggaran dan standar yang dibutuhkan untuk mencapai tujuan yang diinginkan.²² Pada tahap perencanaan Drs. Wiyono pertama-tama melakukan pengenalan media edmodo kepada siswa agar siswa mengenal terlebih dahulu apa itu edmodo, bagaimana fungsinya dan cara untuk mengoperasikannya. setelah siswa memahami cara mengoperasikan edmodo selanjutnya Guru PAI menyiapkan RPP, soal, dan menjadwalkan ulangan harian.

Tahap Pelaksanaan ialah proses pelaksanaan ulangan harian untuk memberikan penilaian kepada siswa oleh Guru PAI dengan menggunakan media edmodo. Proses pelaksanaan ulangan harian dilaksanakan pada tanggal 11 april 2022 untuk pelaksanaan pertama kali dan tanggal 16 juni 2022 pelaksanaan tahap dua. Pelaksanaan ulangan menggunakan edmodo dilakukan dua kali dengan maksud untuk mengetahui apakah media edmodo benar-benar efektif dalam meningkatkan kualitas penilaian siswa pada mapel PAI, dikarenakan pada tahap satu dianggap sebagai pelatihan karna siswa baru pertama kali menggunakan media edmodo dimana siswa harus membagi waktu untuk mempelajari penggunaan edmodo dan belajar materi yang akan diberikan ulangan harian, dengan begitu pada tahap dua siswa sudah menguasai dengan lancar penggunaan edmodo sehingga siswa memiliki waktu yang cukup untuk mempelajari materi ulangan harian yang akan dilaksanakan.

Tahap evaluasi, pada tahap ini Guru PAI melakukan evaluasi pada proses penerapan media edmodo, apa saja yang materi yang belum dipahami siswanya dengan melakukan pengecekan soal mana yang paling banyak mendapan jawaban salah melalui edmodo, dengan begitu Guru PAI dapat memberikan pengulangan materi atau memberikan arahan agar siswa dapat mempelajari kembali materi yang banyak mendapatkan jawaban salah dari siswanya. Hasil dari

²²Muh Nur Udin, Abdul Haris Setiawan dan Budi Siswanto, “Perancangan Media Pembelajaran Menggambar Teknik dengan Menggunakan Macromedia Flash”, 2, No. 1, (2016): 4-5.

pelaksanaan ulangan harian pada tahap kedua membuahkan hasil yang cukup baik karena nilai siswa mengalami kenaikan yang cukup signifikan.

Kelas	Nilai siswa pada tahap satu	Nilai siswa pada tahap dua	Presentase rata-rata kenaikan nilai siswa
7b	68%	78%	10%
7a	70%	86%	16%
8b	72%	88%	16%

Kesimpulan dari data diatas ialah nilai siswa mengalami kenaikan dari tahap satu ke tahap dua, dimana pada tahap satu nilai siswa agak berkurang dikarenakan waktu yang siswa miliki harus terbagi untuk belajar dua hal yaitu materi ulangan harian dan juga mempelajari cara mengoperasikan edmodo. Jadi pelaksanaan penilaian ulangan harian yang dilaksanakan oleh Guru PAI dapat dibilang sukses karena dapat berjalan dengan lancar, baik dari segi penggunaan media edmodo dalam memberikan penilaian dan juga pemberian arahan untuk mempelajari materi yang harus dipelajari kembali karena telah dilakukan evaluasi materi apa saja yang masih lemah dan harus dipelajari dengan melihat butir soal yang paling banyak mendapatkan jawaban salah.

2. Analisis Penilaian Siswa Pada Mapel PAI Sebelum dan Sesudah Menggunakan edmodo di SMPN 3 Wirosari

Guru PAI menjelaskan proses penilaian ulangan harian pada mapel PAI di SMPN 3 Wirosari sebelum menggunakan media edmodo masih menggunakan media jadul dimana siswa diberikan soal-soal melalui papan tulis kemudian siswa menuliskan soal-soal tadi di buku tulis, setelah selesai menulis soal siswa baru mulai mengerjakan soal-soal tersebut, setelah selesai mengerjakan siswa mengumpulkan tugasnya kepada Guru PAI, kemudian Guru PAI memberikan nilai satu persatu tugas yang telah dikerjakan siswanya, setelah itu Guru PAI membagikan kembali buku tulis yang telah diberikan penilaian oleh guru Guru PAI agar dapat dilihat oleh siswanya dan mempelajari kembali materi-materi yang masih dijawab salah.

Proses penilaian ulangan harian pada mapel PAI di SMPN 3 wirosari saat menggunakan media edmodo guru hanya perlu membuat soal diluar waktu jam pembelajaran, pada saat setelah selesai pemberian materi guru hanya perlu memerintahkan siswanya untuk mengerjakan soal-soal yang

sudah guru PAI bagikan di dalam media edmodo, siswa setelah selesai menjawab semua pertanyaan tinggal menekan tombol kirim maka langsung keluar nilai beserta jawaban dari setiap soal-soal, dan juga mengetahui jawaban mana saja yang salah melalui edmodo, guru PAI hanya perlu mengecek edmodo untuk mengetahui semua nilai siswa pada ulangan harian, mencari nilai rata-rata dan juga mengetahui nilai siswa dari yang terendah sampai yang tertinggi.

Dengan demikian peneliti menyimpulkan bahwa terdapat perbedaan dari pemberian tugas, penilaian, hingga penyampaian nilai siswa pada saat ulangan harian. Pada saat menggunakan media edmodo membantu meringankan beban guru PAI dalam memberikan nilai pada ulangan harian ketika selesai memberikan materi pada mapel PAI.

3. Analisis Kelebihan dan Kekurangan Edmodo kearah Siswa dan Mapel PAI

a. Kelebihan dan kekurangan media edmodo kearah siswa

Kelebihan penggunaan edmodo kearah siswa yaitu siswa dapat mengerjakan tugas yang telah diberikan oleh guru PAI secara langsung di hp siswa masing-masing dibandingkan dengan metode jadul dimana siswa harus menulis dahulu soal-soal yang sudah ditulis guru PAI di papan tulis baru setelah itu mengerjakan soalnya. Siswa dapat mengetahui hasil jawabannya secara langsung dan mengetahui jawaban yang benar setelah mengirimkan semua jawabannya apabila dibandingkan dengan metode jadul dimana siswa harus menunggu guru mengoreksi satu-satu buku siswa yang telah dikumpulkan sampai dengan dibagikan kembali kepada siswa. Menghemat biasa kertas karna soal dan jawaban berupa tulisan digital yang ada di dalam gadget, apalagi sekarang merupakan era digital dimana hampir semua orang sekarang pasti memiliki gadget masing-masing.

Kekurangan penggunaan media edmodo kearah siswa yaitu ada beberapa siswa yang tidak memiliki gadget, hal tersebut merupakan hal yang wajar dikarenakan SMPN 3 Wirosari terletak di daerah pelosok yang masih asri apabila dilihat dari letak geografisnya dimana rata-rata penduduknya berpenghasilan sebagai petani. Ada beberapa siswa yang kehabisan kuota, sebenarnya ini tidak begitu menjadi kendala dikarenakan di dalam hp sekarang kan ada fitur hotspot yang

bisa menjadi pengganti wifi karna wifi sekolah hanya mencakup are kantor saja.

Kesimpulan dalam penggunaan media edmodo kearah ssiwa memiliki kelebihan dan kekurangan akan tetapi hal tersebut merupakan hal yang wajar dikarenakan media edmodo merupakan hal yang baru bagi siswa SMPN 3 Wirosari.

b. Kelebihan dan kekurangan edmodo kearah mapel PAI

Kelebihan penggunaan edmodo pada mapel PAI sangat membantu guru dalam melakukan evaluasi/penilaian terhadap siswa. Media edmodo membantu guru PAI dengan adanya fitur-fitur yang memudahkan guru dalam memberikan penilaian karna siswa cukup mengerjakan setelah selesai mengerjakan dan mengirim jawaban nilai akan langsung keluar secara otomatis jadi guru PAI tidak perlu ribet mengecek satu persatu jawaban siswanya untuk memberi penilaian apakah jawaban tersebut benar atau salah, mencari nilai rata-rata dengan sangat cepat karna sudah keluar bersamaan dengan nilai siswa yang keluar pada saat selesai mengirim tugas, melihat soal-soal yang sulit dikerjakan siswa sehingga mampu memberikan arahan kepada siswa dengan mudah, mempermudah guru dalam mengurutkan siswa yang mendapatkan nilai paling rendah hingga paling tinggi karna hanya dengan mengklik fitur yang ada di dalam edmodo akan langsung keluar sesuai urutan nilai siswa dari yang terendah sampai tertinggi atau sebaliknya.

Kekurangan media edmodo sebagai media evaluasi/penilaian pada mapel PAI ialah adanya beberapa siswa yang kehabisan kuota dan ada yang tidak memiliki gadget, akan tetapi hal tersebut dapat ditanggulangi oleh guru PAI dengan baik sehingga proses penilaian menggunakan media edmodo dapat dilaksanakan dengan semestinya.

Kesimpulan dari kelebihan dan kekurangan media edmodo sebagai media evaluasi kearah mapel PAI yaitu meringankan pekerjaan guru PAI dalam melakukan penilaian kepada siswanya akan tetapi memiliki kekurangan juga dimana siswa harus wajib memiliki gadget dan kuota dimana beberapa siswa ada yang tidak memiliki gadget dan kehabisan kuota.